

Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas PT Indotambangraya Megah Periode 2020 - 2024

Rani Sefania^{1*}, Asep Muslihat², Rizke Williyanti³

^{1*,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.

Email: ranisefania60@gmail.com^{1*}, asep.muslihat@staff.unsika.ac.id², rizke.wiliyanti@fe.unsika.ac.id³

Histori Artikel:

Dikirim 15 April 2026; Diterima dalam bentuk revisi 15 Juli 2026; Diterima 10 Agustus 2026; Diterbitkan 1 Oktober 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Sefania, R., Muslihat, A., & Williyanti, R. (2026). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas PT Indotambangraya Megah Periode 2020 - 2024. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(5), 4439-4446. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i5.6957>.

Abstrak

Tanggung jawab sosial perusahaan yakni kewajiban yang perlu dipenuhi suatu perusahaan guna memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan dan kemajuan pembangunan nasional di semua sektor baik pada tingkat mikro dan makro sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007. Penelitian dilakukan guna menganalisis pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Tahun 2020-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan analisis data regresi linier melalui SPSS. Pengukuran yang digunakan dalam pengungkapan CSR dengan menggunakan CSR Disclosure Index, sedangkan tingkat profitabilitas diungkapkan dengan menggunakan variabel Return On Assets (ROA). Hasil temuan pada penelitian ini mengindikasikan bahwasannya baik secara parsial maupun simultan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak mengungkapkan adanya pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Profitabilitas; ROA.

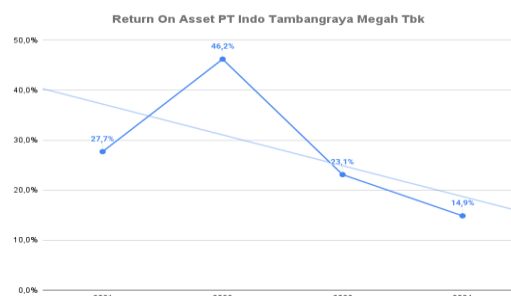
Abstract

Corporate Social Responsibility is an obligation that must be carried out by companies to provide positive impacts on society, the environment, and the advancement of national development in all sectors, both at the micro and macro levels, in accordance with Law No. 40 of 2007. The purpose of this study is to analyze the disclosure of Corporate Social Responsibility on profitability at PT. indo Tambangraya Megah Tbk. for the years 2020-2024. The method used in this study is a quantitative approach with linear regression data analysis through SPSS. The measurement used in CSR disclosure is the CSR Disclosure Index, while the level of profitability is represented using the Return On Assets variable. The findings of this study indicate that both partially and simultaneously, Corporate Social Responsibility does not show a significant effect on Return On Assets.

Keyword: Corporate Social Responsibility; Profitability; ROA.

1. Pendahuluan

Beberapa tahun belakangan, topik mengenai keberlanjutan dan corporate social responsibility menjadi perhatian khusus global dalam praktik bisnis. Orientasi perusahaan saat ini bukan hanya tertuju pada profitabilitas finansial, tetapi juga untuk berkontribusi terhadap dimensi keberlanjutan sosial dan lingkungan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan suatu perusahaan yaitu melaksanakan kegiatan yang tidak sekedar memberikan keuntungan perusahaan, akan tetapi turut berdampak positif kepada masyarakat yang merupakan bagian dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) (Pratiwi *et al.*, 2020). Keterlibatan perusahaan dalam aktivitas CSR berpotensi menimbulkan efek positif terhadap keberlangsungan dan citra perusahaan. Di tingkat global, penerapan CSR menjadi tolak ukur penting mengukur kinerja suatu organisasi dan keberlanjutannya di masa depan. Menurut (Pramono *et al.*, 2022), di era sekarang tuntutan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi sebuah keharusan di setiap perusahaan. Tertuang dalam PSAK No. 1 Tahun 2013 yang menegaskan mengenai penyajian laporan keuangan perusahaan di Indonesia salah satunya itu pelaporan *Corporate Social Responsibility* yang telah disampaikan di dalam PSAK ini. Dalam skala nasional, banyaknya industri di sektor pertambangan menciptakan banyak dampak positif dan negatif bagi sebagian masyarakat, dampak positif diantaranya dapat dimanfaatkan guna memenuhi permintaan pasar local ataupun pasar kancah internasional, alhasil output ekspor pertambangan tersebut bisa menaikkan penghasilan dan kinerja makro ekonomi nasional (Anwar *et al.*, 2023). Terlepas dari itu semua, sektor ini juga menjadi sorotan public karena memiliki potensi besar terhadap kerusakan lingkungan dan dampak sosial di sekitar wilayah operasi. PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebagai salah satu perusahaan oil, gas & coal besar di Indonesia secara konsisten mengungkapkan aktivitas CSR-nya dalam sustainability report. Namun, meskipun pengungkapan CSR perusahaan terus menunjukkan tren kenaikan dari tahun ke tahun, profitabilitas yang direpresentasikan dengan Return on Asset (ROA) justru menggambarkan fluktuasi bahkan cenderung menurun.



Gambar 1. Return on Asset PT Indo Tambangraya Megah 2021 – 2024

Melalui grafik tersebut dapat dilihat bahwa ROA PT Indo Tambangraya Megah mengalami peningkatan tajam pada tahun 2022 sebesar 46,2%, namun kemudian turun signifikan menjadi 23,1% pada tahun 2023 dan kembali menurun menjadi 14,9% pada tahun 2024. Penurunan ini terjadi meskipun kondisi ekonomi nasional cenderung membaik pasca pandemi dan harga komoditas batubara masih relatif stabil. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang baik seharusnya memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan stakeholder, dan pada akhirnya akan berdampak positif terhadap profitabilitas. Namun, realitanya menunjukkan adanya ketidaksesuaian. Beberapa studi sebelumnya telah meneliti hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan serta keuntungan. Penelitian oleh Alfawaz Raif dan Fathah Nurul "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri kesehatan" melaporkan adanya dampak signifikan terhadap profitabilitas, yang diukur melalui ROA dan ROE, hasil penelitian menunjukkan bahwasannya semakin intensif pengungkapan CSR yang dilakukan oleh suatu perusahaan, semakin tinggi ROA dan ROE yang diperoleh. Selain itu, Al Gista Syeren dan Prastiwi Dewi (2022) dalam

RESEARCH ARTICLE

studi berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020" mengungkapkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan yang dievaluasi berdasarkan ROA dan ROE. CSR dalam penelitian ini juga ditunjukkan sebagai upaya meningkatkan reputasi dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian Hidayah dan Aulia (2022) dengan judul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2017-2021" menyimpulkan bahwa CSR memiliki dampak signifikan terhadap ROA, meskipun tidak menunjukkan efek yang sama terhadap ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Khauliyah *et al.*, (2025) dengan judul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas" menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh nilai rata-rata CSR pada perusahaan sampel yang masih pada kategori sedang, dengan variasi data yang cukup beragam. Sementara, penelitian lain oleh Ari Maulana (2023) berjudul "Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Adaro Energy Tbk)" menemukan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara CSR dan ROA, yang menunjukkan bahwa CSR tidak selalu meningkatkan profitabilitas secara langsung. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terkait CSR terhadap profitabilitas. Maka dari itu, penulis mengangkat judul "Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indo Tambangraya Megah Periode 2020-2024".

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Stakeholder

Teori stakeholder menyatakan keberlangsungan suatu entitas bisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuannya dalam memperoleh keuntungan, tetapi juga oleh sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kepentingan serta kebutuhan pihak-pihak yang terlibat atau memiliki kepentingan terhadap aktivitasnya. Menurut Freeman (1984) dalam bukunya "*Strategic Management: A Stakeholder Approach*". Dalam konteks bisnis, stakeholder terbagi menjadi dua kelompok, yaitu stakeholder utama dan stakeholder pendukung. Stakeholder utama mencakup pihak yang terlibat langsung dalam aktivitas bisnis, sedangkan stakeholder pendukung meliputi pihak eksternal yang berpengaruh secara tidak langsung. Teori memiliki keterkaitan yang erat dengan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui kegiatan dan pelaporan CSR, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya dalam menyeimbangkan aspek keberlanjutan finansial, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial yang dijalankan perusahaan secara transparan menjadi bentuk nyata tanggung jawab dan akuntabilitas perusahaan terhadap para stakeholder (Loso *et al.*, 2023). Selain memperkuat hubungan dengan berbagai pihak, praktik CSR juga dapat meningkatkan kepercayaan publik, memperbaiki citra perusahaan, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas jangka panjang.

2.2 Corporate Social Responsibility

Menurut Untung (2014), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tanggung jawab berkelanjutan dari perusahaan terhadap aspek sosial, yang melampaui tanggung jawab ekonomi perusahaan yang pada umumnya difokuskan pada upaya meningkatkan kinerja ekonomi, seperti meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan. *World Summit on Sustainable Development* (WBCSD) juga menyebutkan CSR merupakan "*Continuing commitment by business to behave etically and contribute to economic development while improving the quality of live of the work force and their families as weel as of the local community and society at large*". CSR dapat menjadi instrumen manajemen yang selaras dengan program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menangani isu-isu sosial serta lingkungan. Dengan memahami kebutuhan masyarakat secara tepat, perusahaan dapat mempertahankan profitabilitasnya dalam jangka panjang. Kebijakan CSR yang tepat dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara komunikasi perusahaan, kebijakan pemerintah dan

RESEARCH ARTICLE

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia sudah memberikan himbauan kepada para pengusaha untuk melaksanakan CSR dengan berbagai upaya, sehingga dalam Undang-Undang RI No.25 Tahun 2007 Pasal 15, 17 dan 34 telah mewajibkan perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan melestarikan lingkungan. Dalam sudut pandang perusahaan, Ada beberapa faktor yang digunakan untuk menentukan apakah perusahaan berkewajiban atau tidak untuk melaksanakan CSR, beberapa faktor tersebut meliputi ukuran perusahaan (*size*), tingkat diversifikasi perusahaan (*level of diversification*), penelitian dan pengembangan (*research and development*), pengiklanan (*asvertising*), daya beli konsumen (*consumer income*) dan kondisi tenaga kerja perusahaan (*labor market conditions*).

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas termasuk salah satu pengukuran keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Sumardi (2021:125) juga mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Informasi mengenai profitabilitas memiliki nilai yang penting bagi investor karena membantu mereka memantau pengembalian investasi secara detail dan pertimbangan dalam memutuskan pilihan investasi yang tepat. Salah satu kunci utama agar perusahaan dapat terus beroperasi adalah dengan profitabilitas yang berkelanjutan. Ketika perusahaan dalam kondisi laba yang terus meningkat dan prospek memberikan manfaat yang lebih untuk para pemangku kepentingan, investor akan memilih untuk mempertahankan investasinya dibandingkan menarik dana (Murdianingrum *et al.*, 2024).

3. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mengkaji hubungan antar variabel. Berdasarkan Sugiyono (2021:16) metode penelitian kuantitatif dijelaskan sebagai pendekatan berlandaskan pada filsafat positivisme, diterapkan guna menelaah populasi ataupun sample tertentu, dengan penggabungan data menggunakan alat penelitian dan analisis data numerik atau statistika untuk menguji hipotesis yang telah diformulasikan. Penelitian ini fokus pada 2 variabel, yaitu *Corporate Social Responsibility* (X) dan Profitabilitas (Y). Penelitian menggunakan sumber data sekunder, diperoleh dari entitas organisasi tanpa pengolahan langsung oleh peneliti. Data spesifik pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan statistik perusahaan PT. Indotambangraya Megah yang diperoleh dari BEI periode 2020-2024 dan diakses via laman web resmi yakni www.idx.co.id. Pada penelitian ini, variabel independent yakni CSR ataupun tanggung jawab sosial perusahaan dan diukur menggunakan Indeks Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSRI). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merujuk pada *Global Reporting Initiative* (GRI), Informasi terkait *Corporate Social Responsibility* berdasarkan GRI yang berfokus pada enam pengungkapan yakni lingkup ekonomi, lingkup lingkungan, lingkup sosial, HAM, masyarakat dan juga privasi pelanggan, serta lingkungan. Sementara itu, variabel dependen yang dipilih ialah *Return on Assets* (ROA) yang dihitung dengan rumus (laba bersih dibagi dengan total aset). Perangkat lunak yang digunakan yaitu SPSS.

RESEARCH ARTICLE

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		0,30603000
Most Extreme Differences	Absolute		0,229
	Positive		0,229
	Negative		-0,158
Test Statistic			0,229
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CSR	1,000	1,000
a. Dependent Variable: ROA			

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-3,704	2,698		-1,373
	CSR	3,813	2,617	0,644	1,457
a. Dependent Variable: ABRESID					

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	-9,102	6,186
	CSR	9,240	6,001
a. Dependent Variable: ROA			

Tabel 5. Hasil Uji

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1	(Constant)	-1,471
	CSR	1,540
a. Dependent Variable: ROA		

RESEARCH ARTICLE

Tabel 6. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,296	1	0,296	2,370	.221 ^b
	Residual	0,375	3	0,125		
	Total	0,671	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR

4.2 Pembahasan

Uji normalitas dijalankan guna menilai normalitas distribusi data residuall didalam model regresi. Pada penelitian ini, pengujiannya dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria normalitas terpenuhi bila nilai signifikansi (Asymp. Sig) memperlihatkan angka di atas $> 0,05$. Berlaku kebalikannya, angka signifikansi di bawah $0,05$ data dianggap tidak terdistribusi dengan baik / normal. Dilihat dari Output SPSS mengindikasikan bahwa nilai Asymp. Sig yakni di angka $0,200$, jauh lebih tinggi dibanding nilai $\alpha = 0,05$. Kondisi seperti ini menandakan bahwa data residual telah distribusi normal, maka model regresi dapat dikatakan valid serta memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Uji multikolinearitas guna mencari tahu ada tidaknya hubungan linear yang tinggi antarvariabel independent dalam model regresi. Merujuk pada hasil SPSS, nilai Tolerance untuk variable CSR adalah $1,000$ dan untuk angka VIF atau Variance Inflation Factor juga $1,000$. Temuan tersebut menunjukkan bahwasannya Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , dengan begitu dapat dikatakan bahwasannya tidak terdapatnya multikolinearitas antarvariabel dalam model regression. Berdasarkan hasil tersebut, model regresi dianggap valid dan dapat dipergunakan lebih lanjut karena tidak adanya suatu gejala dari multi kolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan guna mengidentifikasi terdapat tidaknya perbedaan varians residual didalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik perlu memenuhi asumsi tidak terjadinya (homoskedastisitas), dimana variabilitas residual harus konstan. Merujuk pada hasil pengujian yang disajikan, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variable CSR sebesar $0,241$, yang lebih besar dari tingkat signifikansi $0,05$ ($0,241 > 0,05$) tidak ditemukan indikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Varians dari residual bersifat konstan dan model regresi telah memenuhi syarat asumsi klasik heteroskedastisitas, dengan demikian hasil dari analisis ini dapat diinterpretasikan dengan lebih tepat dan dapat dipercaya. Uji regresi linier berganda dimaksudkan guna menetapkan arah hubungan dan betapa besar pengaruh variable independent (CSR) terhadap variable dependent. Merujuk pada hasil pengujian yang telah dilampirkan dalam Tabel 4, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = -9,102 + 9,240CSR$$

Koefisien konstanta sebesar $-9,102$ menunjukkan bahwasannya apabila variable CSR bernilai nol, maka dengan itu nilai ROA diprediksi sebesar $-9,102$. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel CSR sebesar $9,240$ menunjukkan arah hubungan positif, yang artinya setiap peningkatan satu satuan pada CSR dapat mempertinggi rasio ROA yakni setara $9,240$. Tujuan dijalankannya uji t adalah untuk menilai pengaruh parsial antarvariabel yakni variable independent terhadap variabel dependent, dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu membandingkan angka nilai Signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi yang diterapkan, yaitu $\alpha=0,05$. Berdasarkan output SPSS yang disajikan, diketahui nilai t hitung untuk variable Corporate sosial responbility yakni $1,540$ dan dengan nilai signifikansi (Sig.) yakni $0,221$. Nilai signifikansi itu lebih besar dibanding tingkat signifikansi $0,05$ ($0,221 > 0,05$). Dengan begitu temuan tersebut mengindikasikan bahwa CSR tidak ada pengaruh signifikannya terhadap variable Y (ROA). Uji F ANOVA menilai hubungan antar variable independent secara simultan dengan variable dependent didalam sebuah model regresi. Berdasarkan output SPSS, diperoleh hasil dari uji anova, nilai f hitung adalah $2,370$ dengan nilai (Sig.) $0,221$ terlihat bahwa $0,221 > 0,05$ Temuan tersebut

RESEARCH ARTICLE

mengindikasikan variable *Corporate Social Responsibility* tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variable Y ROA.

5. Kesimpulan

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sesuai karena telah lolos seluruh pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkontribusi secara positif terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai koefisien 9,240. Akan tetapi, secara statistik pengaruh tersebut tidak signifikan baik dilihat dari hasil uji parsial maupun uji simultan (Sig. = 0,221 > 0,05). Artinya, implementasi CSR belum menunjukkan efek yang nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan temuan ini, perusahaan disarankan untuk tetap menjalankan program CSR dengan perencanaan yang lebih strategis agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Sementara itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dan memperpanjang periode penelitian agar hasilnya memperoleh gambaran yang lebih tepat mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangan.

6. Referensi

- Al Gista, S., & Prastiwi, D. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas dan reputasi perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2020. *Owner*, 6(3), 1584–1593. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.956>.
- Alfawaz, R., Rigel, & Fathah, N. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri kesehatan. *Jurnal*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>.
- Antule, P., Nangoi, G. B., & Suwetja, I. G. (2016). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4), 140391. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i4.15256>.
- Anwar, Y., Adiannur, A., & Komariyah, L. (2023). Dampak sosial ekonomi perusahaan batu-bara terhadap kehidupan masyarakat di Desa Bhuana Jaya Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(1), 320–327. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i1.1871>.
- Ari Maulana, T. (2023). Analisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas (Studi kasus pada PT Adaro Energy Tbk). *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3).
- Bawafi, M. H., & Prasetyo, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v5i1.4993>.
- Hidayah, N., Fadhilah, K., Ak, M., Tri, N. N., & Aulia, H. (2022). *Senakota - Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*.
- Khauliyah, D. Z., Winarni, D., Pratama, B. C., & Fitriati, A. (n.d.). Pengaruh corporate social responsibility (CSR), struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>.

RESEARCH ARTICLE

- Murdianingrum, S. L., Zuhrohtun, Z., Mulyanto, I. H., Susanto, H., Maradidya, A., & Maheresmi, H. (2024). Exploring the impact of green accounting and corporate social responsibility disclosure on firm value through profitability in mining companies in Indonesia. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(5), 1133–1147. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i5.245>.
- Nuryana, I., & Bhebhe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 142-146.
- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh corporate social responsibility dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–103. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>.
- Shahnia, N. A., & Davianti, A. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 277-290.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd., ed.; edisi ke-2). Alfabeta.
- Sumani, S., Roziq, A., & Annisa, W. (2021). Praktik income smoothing pada perusahaan sektor pertanian di BEI. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(1), 118–137. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4801>.
- Untung, B. (2014). *CSR dalam dunia bisnis: Konsep dan aplikasi* (A. Pramesta, Ed.; 1st ed.). CV ANDI OFFSET.